

**PERANAN TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN (TPA) AL-HIKAM
DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BACA TULIS
AL-QUR'AN ANAK DI KEL. TOLO SELATAN
KEC. KELARA KAB. JENEPONTO**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi
Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Makassar

Oleh

Putri Wulan Suci Rahmadhani Hasan

NIM : 105191106417

24/01/2022

1 a
Smb. Alumni

R/0006/PAI/2200
HAS

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
1443 H/2021 M**

**PERANAN TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN (TPA) AL-HIKAM
DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BACA TULIS
AL-QUR'AN ANAK DI KEL. TOLO SELATAN
KEC. KELARA KAB. JENEPONTO**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi
Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Makassar

Oleh

Putri Wulan Suci Rahmadhani Hasan

NIM : 105191106417

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
1443 H/2021 M**



FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No.259 Gedung Iqra Lt. IV Telp. (0411) 851914 Makassar 90223



PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi saudara Putri Wulan Suci Rahmadhani Hasan, NIM. 105191106417 yang berjudul **“Peranan Taman Pendidikan Al-Qur’an (TPA) Al-Hikam Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur’an Anak Di Kel. Tolo Selatan Kec. Kelara Kab. Jeneponto”** telah diujikan pada hari Jumat 27 Jumadil Awal 1443 H / 31 Desember 2021 M, di hadapan tim penguji dan dinyatakan telah dapat diterima dan disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 27 Jumadil Awal 1443 H
31 Desember 2021 M

Dewan Penguji :

Ketua : Dr. Amirah Mawardi, S.Ag., M.Si

Sekretaris : Nurhidaya M, S.Pd., M.Pd.I

Anggota : Elli, S.Pd., M.Pd.I

Mursyid Fikri, S.Pd., MH

Pembimbing I : Drs. H. Abd Samad T, M.Pd.I

Pembimbing II : Mursyid Fikri, S.Pd., MH

Disahkan Oleh:

Dekan FAI Uismuh Makassar



Dr. Amirah Mawardi, S.Ag., M.Si

NBM: 774 234



FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No.259 Gedung Iqra Lt. IV Telp. (0411) 851914 Makassar 90223



BERITA ACARA MUNAQASYAH

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar telah mengadakan sidang Munaqasyah pada : Hari/Tanggal : Jumat, 31 Desember 2021 M / 27 Jumadil Awal 1443 H. Tempat : Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar Jl. Sultan Alauddin No. 259 (Gedung Iqra Lantai 4) Makassar.

MEMUTUSKAN

Bahwa Saudara

Nama : **PUTRI WULAN SUCI RAHMADHANI HASAN**

NIM : **105191106417**

Judul Skripsi : **PERANAN TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN (TPA) AL-HIKAM DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BACA TULIS AL-QUR'AN ANAK DI KEL. TOLO SELATAN KEC. KELARA KAB. JENEPONTO**

Dinyatakan : LULUS

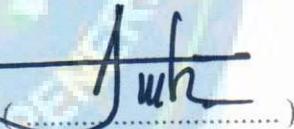
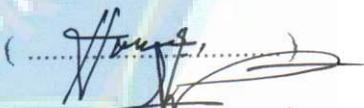
Ketua

Dr. Amirah Mawardi, S.Ag., M.Si.
NIDN: 0906077301

Sekretaris

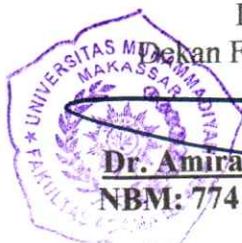
Dr. M. Ilham Muchtar, LC., M.A
NIDN: 0909107201

Dewan Penguji:

1. Dr. Amirah Mawardi, S.Ag., M.Si ()
2. Nurhidaya M, S.Pd., M.Pd.I ()
3. Elli, S.Pd., M.Pd.I ()
4. Mursyid Fikri, S.Pd., MH ()

Disahkan Oleh:

Dekan FAI Unismuh Makassar



Dr. Amirah Mawardi, S.Ag., M.Si.
NBM: 774 234

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Putri Wulan Suci Rahmadhani Hasan
Nim : 105191106417
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Agama Islam
Kelas : C

Dengan ini menyatakan sebagai berikut :

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi ini, saya menyusun sendiri skripsi ini (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Saya tidak melakukan penjiplakan (Plagiat) dalam menyusun skripsi ini.
3. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1, 2, dan 3 maka bersedia untuk menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, 28 Muharram 1443 H
06 September 2021 M

Yang Membuat Pernyataan



Putri Wulan Suci Rahmadhani Hasan
NIM : 105191106417

ABSTRAK

Putri Wulan Suci Rahmadhani Hasan, 105191106417. *Peranan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Al-Hikam Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Anak di Kel. Tolo Selatan Kec. Kelara Kab. Jeneponto. Dibimbing oleh Abd Samad dan Mursyid Fikri.*

Penelitian ini bertujuan : 1) Untuk mengetahui gambaran taman pendidikan Al-qur'an (TPA) Al-Hikam di Kel. Tolo Selatan Kec. Kelara Kab. Jeneponto. 2) Untuk mengetahui kemampuan baca tulis Al-qur'an anak di taman pendidikan Al-qur'an (TPA) Al-Hikam Kel. Tolo Selatan Kec. Kelara Kab. Jeneponto dan 3) Untuk mengetahui peranan taman pendidikan Al-qur'an (TPA) Al-Hikam dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-qur'an anak di Kel. Tolo Selatan Kec. Kelara Kab. Jeneponto.

Adapun jenis penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang bersifat deskriptif. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis ini dilakukan dengan memberikan makna terhadap data yang berhasil dikumpulkan, dan dari makna itulah ditarik kesimpulan. Adapun objek dalam penelitian ini yaitu pendidik dan anak di TPA Al-Hikam.

Hasil penelitian adalah sebagai berikut : 1) Dengan adanya keberadaan TPA Al-Hikam dapat membuat anak melatih minat bakatnya dan anak akan lebih fokus mempelajari baca tulis Al-qur'an. Dimana model pembelajaran yang diterapkan dengan mengolompokkan sesuai tingkatan bacaan. Adanya hukuman mendidik yang diberikan pada saat anak tidak fokus dalam proses pembelajaran. Diajarkan pula materi-materi keagamaan pendukung lainnya serta diterapkan pula pendidikan karakter atau kebiasaan berakhlak mulia 2) Kemampuan setiap anak berbeda-beda seperti ada anak yang sama sekali belum mengenal huruf hijaiyah, ada anak yang belum mengenal harakat atau tanda baca, dan anak yang belum lancar pada saat membaca huruf yang disambung. Dan kualitas anak sebelum aktif mengikuti pembelajaran Al-qur'an di TPA Al-Hikam itu masih terbilang sangat kurang. 3). Metode yang digunakan dalam proses pembelajaran di TPA Al-Hikam yakni metode tilawah. Peranan TPA Al-Hikam sebagai lembaga luar sekolah atau tempat diselenggarakannya pembelajaran Al-qur'an untuk meningkatkan kemampuan baca Al-qur'an anak. Adapun peranan yang dilakukan pendidik di TPA Al-Hikam yaitu mendidik dan membimbing dalam proses pembelajaran membaca Al-qur'an anak dengan baik dan benar sesuai kaidah ilmu tajwid.

Kata Kunci: Peranan Taman Pendidikan Al-Qur'an, Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Alhamdulillah puji syukur atas kehadiran Allah Subhanahu Wata'ala yang telah memberikan nikmat, taufiq dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat merampungkan penulisan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad Shallallahu Alaihi Wasallam beserta para keluarga, sahabat dan juga para pengikut-pengikutnya yang senantiasa mengikuti ajaran-ajarannya hingga akhir zaman.

Banyak kendala yang penulis hadapi dalam penelitian dan penyusunan skripsi ini namun berkat dari Allah Subhanahu Wata'ala dan bantuan dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu dengan penuh kerendahan hati penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Kedua orang tua tercinta, (Almarhum) Bapak Hasan dan Ibu Darmawati yang selalu memberikan cinta dan kasih sayang, dorongan dukungan secara moril maupun materil serta do'a yang tidak terhingga.
2. Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag sebagai Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Dr. Amirah Mawardi, S.Ag., M.Si sebagai Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Nurhidaya M, S.Pd.I., M.Pd.I sebagai Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

5. Drs. H. Abd. Samad, T. M.Pd.I sebagai dosen pembimbing I dan Mursyid Fikri, S.Pd., MH sebagai dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan, serta saran dari sejak penyusunan proposal sampai pada penyelesaian skripsi ini.
6. Dosen Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.
7. Pendidik, anak didik TPA Al-Hikam dan masyarakat di Kelurahan Tolo Selatan yang telah membantu dan memberikan informasi kepada penulis.
8. Semua pihak yang terlibat yang tak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah memberikan saran dan sumbangan pemikiran yang membuat penyusunan skripsi ini menjadi lebih baik.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan serta semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua orang yang membacanya, terkhusus bagi penulis sendiri. *Aamiin ya rabbal aalamiin.*

Makassar, 06 September 2021

Penulis

Putri Wulan Suci Rahmadhani Hasan
NIM : 105191106417

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	0
HALAMAN JUDUL.....	i
PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
BERITA ACARA MUNAQASYAH.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penilitan.....	3
D. Manfaat Penelitian.....	4
BAB II TINJAUAN TEORITIS.....	5
A. Taman Pendidikan Al-Qur'an.....	5
1. Pengertian Taman Pendidikan Al-Qur'an.....	5
2. Pengelolaan Taman Pendidikan Al-Qur'an.....	6
3. Pengembangan Taman Pendidikan Al-Qur'an.....	7
4. Kiat-Kiat Bagi Pendidik Taman Pendidikan Al-Qur'an.....	8

B. Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an	11
1. Keutamaan Membaca Al-Qur'an	11
2. Pentingnya Mempelajari Al-Qur'an dan Mengajarkannya	12
3. Adab Membaca Al-Qur'an dan Mendengarkannya	13
4. Materi Kegiatan Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an	14
5. Metode Pembelajaran Membaca Al-Qur'an	16
BAB III METODE PENELITIAN	22
A. Desain Penelitian	22
1. Jenis Penelitian	22
2. Pendekatan Penelitian	22
B. Lokasi dan Objek Penelitian	22
C. Fokus Penelitian	23
D. Deskripsi Fokus Penelitian	23
E. Sumber Data	24
F. Instrumen Penelitian	24
G. Teknik Pengumpulan Data	25
H. Teknik Analisis Data	25
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	27
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	27
1. Sejarah Singkat Berdirinya TPA Al-Hikam	27
2. Visi dan Misi TPA Al-Hikam	28
3. Struktur Kepengurusan TPA Al-Hikam	28
4. Sarana dan Prasarana	28
5. Keadaan Anak-Anak TPA Al-Hikam	29
B. Gambaran Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Al-Hikam di Kel. Tolo Selatan Kec. Kelara Kab. Jeneponto	30

C. Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Anak di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Al-Hikam Kel. Tolo Selatan Kec. Kelara Kab. Jeneponto.....	33
D. Peranan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Al-Hikam Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Anak di Kel. Tolo Selatan Kec. Kelara Kab. Jeneponto	34
BAB V PENUTUP.....	37
A. Kesimpulan	37
B. Saran	38
DAFTAR PUSTAKA.....	39
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	41
LAMPIRAN.....	42



DAFTAR TABEL

Tabel IV.1 Struktur Pengurus TPA Al-Hikam	28
Tabel IV.2 Fasilitas Sarana dan Prasarana TPA Al-Hikam.....	28
Tabel IV.3 Jumlah Anak Didik TPA Al-Hikam.....	29



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Al-qur'an merupakan kitab suci yang diturunkan kepada Nabi Muhammad shallallahu 'alaihi wasallam melalui malaikat jibril sebagai mukjizat dan rahmat bagi alam semesta. Di dalam Al-qur'an mengandung petunjuk, pedoman, dan pelajaran bagi seluruh umat islam, sungguh mulia Al-qur'an sehingga dengan membacanya saja sudah termasuk pahala apalagi dengan memahami makna yang terkandung di dalamnya.

Mengingat pentingnya Al-qur'an sebagai pedoman dan petunjuk hidup bagi umat islam, maka sudah seharusnya setiap umat islam mampu membacanya dengan benar dan baik sesuai dengan kaidah atau aturan membacanya.

Al-qur'an dijadikan sumber pendidikan islam yang pertama dan utama karena Al-qur'an memiliki nilai absolut yang diturunkan dari Allah subhana wa ta'ala. Allah subhana wa ta'ala menciptakan manusia dan Allah pulalah yang mendidik manusia yang mana isi pendidikan itu telah termaktub dalam Wahyu-Nya, tidak satupun persoalan-persoalan pendidikan yang dari jangkauan Al-qur'an.¹

¹ Juwi Jayanti, *Peran TPQ Dalam Meningkatkan Kualitas Kemampuan Baca Al-Qur'an Pada Anak Di TPQ Ar-Rahman Kelurahan Pagar Dewa Kota Bengkulu*, (Bengkulu : Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu).

Dalam islam, pendidikan anak bukan hanya di sekolah tapi pendidikan pertama terletak pada lingkungan keluarga terkhusus kedua orang tuanya. Orang tua memiliki kewajiban untuk memelihara, membimbing dan mendidik anak dengan baik. Karena anak merupakan amanah dari Allah subhana wa ta'ala maka sudah sepatutnya kedua orang turut memperhatikan pendidikan sang anak.

Selain pendidikan dari guru di sekolah dan di dalam lingkungan keluarga, anak juga membutuhkan pendidikan dari luar. Seperti lembaga pendidikan islam non formal, yaitu taman pendidikan Al-qur'an. Dengan diselenggarakannya taman pendidikan Al-qur'an sebagai lembaga pendidikan islam non formal di lingkungan masyarakat dapat membantu anak meningkatkan pengetahuan pendidikan islam serta membentuk karakter yang berakhlak mulia.

Taman pendidikan Al-qur'an Al-Hikam merupakan lembaga pendidikan islam non formal yang bergerak dibidang kegiatan-kegiatan keagamaan serta berfokus pada pembelajaran membaca Al-qur'an.

Sebelumnya penulis telah melakukan observasi di taman pendidikan Al-qur'an Al-Hikam dengan mewawancarai pendidik dan terdapat sebagian besar anak didik yang kemampuan baca tulis Al-qur'annya belum sempurna. Dari uraian di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Peranan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Al-Hikam Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Anak di Kel. Tolo Selatan Kec. Kelara Kab. Jeneponto”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka diajukan beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana gambaran taman pendidikan Al-qur'an (TPA) Al-Hikam di Kel. Tolo Selatan Kec. Kelara Kab. Jeneponto?
2. Bagaimana kemampuan baca tulis Al-qur'an anak di taman pendidikan Al-qur'an (TPA) Al-Hikam Kel. Tolo Selatan Kec. Kelara Kab. Jeneponto?
3. Bagaimana peranan taman pendidikan Al-qur'an (TPA) Al-Hikam dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-qur'an anak di Kel. Tolo Selatan Kec. Kelara Kab. Jeneponto?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan :

1. Untuk mengetahui gambaran taman pendidikan Al-qur'an (TPA) Al-Hikam di Kel. Tolo Selatan Kec. Kelara Kab. Jeneponto.
2. Untuk mengetahui kemampuan baca tulis Al-qur'an anak di taman pendidikan Al-qur'an (TPA) Al-Hikam Kel. Tolo Selatan Kec. Kelara Kab. Jeneponto.
3. Untuk mengetahui peranan taman pendidikan Al-qur'an (TPA) Al-Hikam dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-qur'an anak di Kel. Tolo Selatan Kec. Kelara Kab. Jeneponto.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

- a. Bagi akademik, menjadi bahan informasi, masukan serta pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya bidang pendidikan agama islam dalam meningkatkan mutu pelajaran sesuai dengan tujuan masing-masing.
- b. Bagi peneliti, dapat digunakan sebagai sarana untuk menelaah sejauh mana ilmu pengetahuan yang telah peneliti pelajari dengan kenyataan di lapangan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan guru dalam membina keagamaan siswa.
- b. Bagi Siswa, hasil penelitian ini diharapkan siswa dapat mengerti, memahami dan mampu menerapkan kegiatan keagamaan.

BAB II

TINJAUAN TEORITIS

A. Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA)

1. Pengertian Taman Pendidikan Al-Qur'an

Pada zaman Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam, masjid di jadikan pusat peradaban islam tanpa terkecuali anak-anak. Maka masjid digunakan untuk anak-anak belajar Al-qur'an, terutama di teras dan kaki lima masjid nabawi. Masjid merupakan lembaga kedua setelah keluarga dalam mendidik anak. Masjid yang di dalamnya dilaksanakan majelis dengan pembelajaran Al-qur'an sebagai mata pelajaran utama dan masjid merupakan titik pusat pembelajaran yang muncul paling awal dalam islam. asal muasal di bentuknya taman pendidikan Al-qur'an di indonesia merupakan bentuk kepedulian terhadap upaya pemberantasan buta huruf Al-qur'an anak-anak maka di bentuklah lembaga khusus untuk menanganinya.²

Taman pendidikan Al-qur'an adalah lembaga pendidikan dan pengajaran islam luar sekolah atau dapat disebut juga sebagai pendidikan non formal untuk anak-anak, yang mendidik anak agar mampu membaca Al-qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid sebagai target pokoknya. Taman pendidikan Al-qur'an merupakan lembaga pendidikan di luar sekolah yang

² Nurhadi, *Sekolah Bermain (TPI/TPA/TKA/TPQ) Dalam Pendidikan Islam*, As Sabiqun : Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Vol 1, No 1, Maret 2019, h. 85-86.

berfungsi sebagai pengajar dasar-dasar pelaksanaan ibadah dalam agama islam, oleh sebab itu bersifat alamiah.³

Dari pengertian tersebut diatas penulis menyimpulkan bahwa taman pendidikan Al-qur'an merupakan lembaga pendidikan islam non formal (di luar sekolah) yang proses pembelajarannya berfokus pada membaca Al-qur'an serta pembelajaran keagamaan lainnya.

2. Pengelolaan Taman Pendidikan Al-Qur'an

Pengelolaan taman pendidikan Al-qur'an sangat beragam mulai dari yang sederhana (seorang diri mengajar) sampai dengan yang telah dikelola secara profesional dengan kepengurusan memadai dan program-program yang beragam. Namun disayangkan masih banyak taman pendidikan Al-qur'an yang belum dikelola dengan efektif karena keterbatasan sumber daya manusia atau faktor yang lainnya. Ada beberapa faktor penting yang mendukung suksesnya pengelolaan taman pendidikan Al-qur'an. Di antara faktor tersebut antara lain :

- a. Sumber daya manusia pendidik yang mumpuni
- b. Anak yang aktif
- c. Metode belajar yang tepat
- d. Adanya kurikulum dan proses evaluasi yang jelas
- e. Sarana dan prasarana yang memadai
- f. Manajemen pengelolaan taman pendidikan Al-qur'an yang baik
- g. Dukungan dari masyarakat, orang tua anak dan lainnya.

³ Juwi Jayanti, *Peran TPQ Dalam Meningkatkan Kualitas Kemampuan Baca Al-Qur'an Pada Anak Di TPQ Ar-Rahman Kelurahan Pagar Dewa Kota Bengkulu*, (Bengkulu : Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu).

Sumber daya manusia pendidik adalah kunci keberhasilan utama dalam penyelenggaraan taman pendidikan Al-qur'an. Mereka yang mendidik dan berinteraksi langsung dengan anak-anak. Pendidik yang mumpuni dan interaktif akan membuat anak lebih aktif dan mudah menerima pelajaran. Pengelola taman pendidikan Al-qur'an harus selektif dalam merekrut pendidik. Jika memungkinkan diadakan training secara berkala bagi pendidik taman pendidikan Al-qur'an baik berkaitan dengan materi maupun berkaitan dengan skill mengajar.⁴

3. Pengembangan Taman Pendidikan Al-Qur'an

Pengembangan taman pendidikan Al-qur'an harus dimulai dengan niat yang tulus untuk mengabdikan kepada Allah subhana wa ta'ala dan kepada kepentingan umat. Setelah itu baru melangkah pada upaya mengembangkan manajemennya. Manajemen yaitu proses perencanaan, pengorganisasian, dan penggunaan sumber daya organisasi agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.

Untuk itu, pimpinan lembaga harus mampu memberikan pengarahan dan fasilitas kerja kepada "partner" agar mereka kooperatif menuju cita-cita dan tujuan organisasi, pengelola taman pendidikan Al-qur'an harus menjaga keseimbangan di antara tujuan pengelola yang mungkin berbeda atau saling bertentangan agar terjaga efisiensi dan efektivitas kerja organisasi sehingga setiap individu yang terlibat dapat terpuaskan secara materil dan inmateril (zhahir-batin).

⁴ Abu Zakariya Sutrisno, *Panduan Lengkap Mengajar Taman Pendidikan Al-Quran (TPA)*, (Jawa Tengah : Yayasan Hubbul Khoir, 2018), h. 12.

Dari penjelasan tersebut di atas penulis menyimpulkan bahwa pengembangan di taman pendidikan Al-qur'an akan terwujud apabila proses perencanaan, pengorganisasian serta penggunaan sumber daya organisasinya berjalan dengan baik.

4. Kiat-Kiat Bagi Pendidik Taman Pendidikan Al-Qur'an

Mengajar di taman pendidikan Al-qur'an bisa dikatakan susah-susah gampang. Mungkin sebagian orang mengajar di taman pendidikan Al-qur'an merupakan hal yang mudah karena materi yang disampaikan sederhana dan intinya bagaimana anak-anak bisa membaca Al-qur'an. Sebagian yang lain mungkin sebaliknya, merasa sulit dalam mengajar di taman pendidikan Al-qur'an secara efektif. Sebagian orang mengalami kesulitan dalam pengkondisian anak-anak yang susah diatur dan juga minimnya ilmu-ilmu tambahan yang diperlukan untuk mengajar seperti ilmu akidah, ibadah, dan ilmu-ilmu lainnya. Biasanya kesulitan dialami bagi pendidik yang baru awal-awal mengajar di taman pendidikan Al-qur'an. Berikut ini ada beberapa kiat-kiat penting bagi pendidik taman pendidikan Al-qur'an :

a. Keikhlasan dan ketulusan

Dalam mengajar di taman pendidikan Al-qur'an seringkali pendidik tidak diberi upah, jika pun disediakan maka biasanya tidak seberapa. Butuh keikhlasan dalam menjalani. Jadikan mengajar di taman pendidikan Al-qur'an sebuah panggilan jiwa dan semata-mata berharap balasan Allah Subhana Wa Ta'ala. Maka dari itu, keikhlasan dan ketulusan sangat penting dalam mengajar di taman pendidikan Al-qur'an.

b. Kesabaran dan perjuangan

Mengajar di taman pendidikan Al-qur'an perlu tenaga extra dan kesabaran yang tinggi. Pendidik perlu meluangkan waktu dan tenaga yang tidak sedikit untuk rutin mengajar para anak. Kebosanan dan kejengkelan pun bisa saja menyapa, misalnya jika ada anak yang susah diatur atau karena sebab yang lainnya. Dalam mengajar, kesabaran menjadi kunci utama. Mengajari anak-anak ibarat mengukir diatas batu. Memang sulit, tetapi pengaruh dan bekasnya Insyaa Allah akan benar-benar melekat sepanjang masa.

c. Kuasai materi

Menguasai materi yang akan diajarkan. Misalnya jika ingin mengajar iqra' atau qira'aty maka pendidik harus mempelajari dulu poin-poin pentingnya. Begitu juga jika pendidik ingin mengajar dengan tahsin atau tajwid, materi-materi dasar dalam keislaman seperti akidah, fikih, akhlak, ibadah dan lainnya. Penting bagi pendidik mempelajari terlebih dahulu sebelum mengajarkannya.

d. Kuasai teknik mengajar

Dalam mengajar, selain menguasai materi, penting juga menguasai teknik mengajar. Mengajarkan iqra' tentu tidak sama dengan mengajarkan tentang ilmu ibadah dan akidah. Semua memerlukan pendekatan yang berbeda. Mengajar bisa dengan cara privat (mengajar satu persatu) maupun dengan cara klasikal (mengajar di depan). Dalam mengajarkan ilmu akidah dan akhlak bisa dengan memakai metode ceramah atau bisa juga dengan tanya jawab agar semakin interaktif. Untuk mengajarkan ilmu fikih dan ibadah seperti bersuci dan sholat usahakan diiringi dengan praktek langsung.

e. Pahami dunia anak

Mengajari anak-anak tentu berbeda dengan mengajari orang dewasa. Anak-anak biasanya cepat bosan dan juga sering tidak fokus. Pendidik harus bisa membangun suasana agar anak-anak tidak cepat bosan dan tidak terganggu konsentrasinya. Selain itu, pendidik harus bisa memahami bahwa tabiat anak-anak suka bermain dan terkadang susah diatur. Dalam proses pembelajaran, pendidik perlu memberi pujian atau apresiasi atas prestasi yang dicapai anak, ini akan membuat anak semangat. Jika ada yang menyalahi aturan bisa diberi hukuman. Namun semua harus proposional dan tujuan utamanya adalah mengajar bukan melampiaskan amarah.

f. Percaya diri dan bangun komunikasi

Meski sekadar mengajar anak-anak, tetapi kenyataannya sebagian orang merasa tidak percaya diri dalam mengajar. Sebagian lain merasa kesulitan dalam berkomunikasi dan berinteraksi dengan anak-anak. Kuncinya ada pada latihan dan pembiasaan. Mungkin di awal akan merasa kesulitan dan sedikit tidak percaya diri. Namun dengan berjalannya waktu kendala-kendala tersebut akan teratasi. Perlu mengenal anak-anak yang dibimbing secara personal agar memudahkan berkomunikasi dan berinteraksi dengan mereka secara efektif.

g. Kerjasama antar pendidik

Diperlukan koordinasi dan kerjasama yang baik antar pendidik. Perlu dibagi tugas dan jadwal mengajar yang jelas diantara pendidik. Jika ada pendidik yang berhalangan hadir, maka yang lain harus rela untuk mengganti. Agar proses pembelajaran tetap berjalan sebagaimana mestinya.

h. Inovatif dan terus belajar

Dalam mengajar anak-anak, diperlukan kreatifitas dan ketekunan. Perlu mencari ide-ide yang kreatif agar anak-anak tertarik dalam belajar. Terus belajar merupakan modal utama dalam seorang pendidik yang sukses. Seorang pendidik harus terus belajar dari orang-orang yang berpengalaman.⁵

Dari penjelasan tersebut di atas penulis menyimpulkan bahwa dalam mengajar di taman pendidikan Al-qur'an sebagian orang mungkin merasa merupakan hal yang mudah dan sebagian yang lain mungkin merasa kesulitan. Jadi ada beberapa kiat-kiat penting bagi para pendidik agar bisa lebih maksimal dalam mengajar anak-anak di taman pendidikan Al-qur'an di antaranya adalah keikhlasan dan ketulusan, kesabaran dan perjuangan, menguasai materi, menguasai teknik mengajar, memahami dunia anak, percaya diri dan bangun komunikasi, bekerjasama antar pendidik serta inovatif dan ingin terus belajar.

B. Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an

1. Keutamaan Membaca Al-qur'an

Ada beberapa keutamaan membaca Al-qur'an antara lain :

- a. Al-qur'an akan menjadi syafaat bagi pembacanya pada hari kiamat.
- b. Mempelajari dan mengajarkan Al-qur'an merupakan sebaik-baik manusia.
- c. Orang yang mahir membaca Al-qur'an akan bersama para malaikat yang mulia derajatnya.
- d. Orang yang belum lancar dan terbata-bata dalam membaca Al-qur'an akan mendapat dua pahala.

⁵ Abu Zakariya Sutrisno, *Panduan Lengkap Mengajar Taman Pendidikan Al-Quran (TPA)*, (Jawa Tengah : Yayasan Hubbul Khoir, 2018) h. 14-16.

- e. Membaca Al-qur'an akan menjadikan begitu banyak kebaikan dan keberkahan.
- f. Rumah yang di dalamnya dibacakan Al-qur'an dihadiri para malaikat, dijauhi para syaithan dan banyak kebaikannya.

Dari penjelasan tersebut di atas penulis menyimpulkan bahwa banyak sekali keutamaan yang didapatkan ketika membaca, mempelajari, dan mengamalkan Al-qur'an. Karena Al-qur'an merupakan pedoman hidup dan petunjuk bagi umat islam, sehingga sangat penting untuk mempelajari dan memahaminya sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.

2. Pentingnya Mempelajari Al-Qur'an dan Mengajarkannya

Hukum mempelajari Al-qur'an adalah fardhu kifayah, namun untuk membacanya memakai ilmu tajwid secara baik dan benar merupakan fardhu'ain, kalau terjadi kesalahan dalam membaca Al-qur'an maka termasuk dosa. Untuk menghindari dari dosa, maka umat islam dituntut untuk selalu belajar Al-qur'an pada ahlinya. Di sisi lain, jika umat islam membaca Al-qur'an tidak mempunyai dasar riwayat yang jelas, maka bacaan dianggap kurang utama dan bahkan tidak sah apa yang dibaca.⁶

Dari pengertian tersebut di atas penulis mengambil kesimpulan bahwa mengingat pentingnya kedudukan Al-qur'an, bukan hanya sekadar membaca Al-qur'an saja namun sangat penting juga mempelajari, mentadabburi, mengamalkan serta mengajarkannya.

⁶ Otong Surasman, *METODE INSANI : Kunci Praktis Membaca Al-Quran Baik dan Benar*, (Jakarta, GEMA INSANI, 2004) h. 19.

3. Adab Membaca Al-qur'an dan Mendengarkannya

Dalam membaca Al-qur'an ada beberapa adab yang harus diketahui oleh setiap orang yang hendak membaca Al-qur'an. Adapun di antara adab-adab dalam membaca Al-qur'an adalah sebagai berikut :

- a. Orang yang membaca Al-qur'an hendaknya menghadap kiblat.
- b. Orang yang membaca Al-qur'an suci dari hadats besar dan hadats kecil.
- c. Dianjurkan menyucikan badan dan pakaian dari segala najis.
- d. Orang yang membaca Al-qur'an hendaknya membaca Al-qur'an dengan keadaan khusyu', tafakkur, dan tadabbur.
- e. Hendaknya hati orang yang membaca Al-qur'an memperhatikan bacaannya (agar bacaan Al-qur'an dan terjemahnya bisa berbekas pada hati) dan orang yang membaca Al-qur'an harus menjauhkan diri dari ucapan dan perkataan yang sia-sia (dilarang berbicara bilamana orang lain sedang membaca Al-qur'an) karna bisa jadi suara orang yang berbicara dapat mengganggu kefokusannya orang yang membaca Al-qur'an.
- f. Hendaknya orang yang membaca Al-qur'an menghayati setiap ayat beserta terjemahnya.
- g. Hendaknya menghiasi Al-qur'an dengan suara yang bagus, apabila tidak bisa dengan suara yang bagus, maka dianjurkan tetap menjaga bacaan sesuai dengan ilmu tajwid. Artinya harus tetap memperhatikan panjang pendeknya bacaan.
- h. Orang yang membaca Al-qur'an hendaknya tetap menjaga sopan santun, maka jangan sambil ketawa-ketawa, jangan pula memperhatikan kepada yang

lain (selain Al-qur'an yang sedang dibaca), tetapi merenungkan isinya dan mengingat pesan-pesannya. Dalam hal ini dijelaskan pada firman Allah subhana wa ta'ala dalam Q.s Sad : 38 ayat 29 :

كُتِبَ أَنْزَلْنَاهُ إِلَيْكَ مُبَارَكٌ لِيَدَّبَّرُوا آيَاتِهِ وَلِيَتَذَكَّرَ أُولُو الْأَلْبَابِ

Terjemahnya :

“Ini adalah sebuah kitab yang kami turunkan kepadamu penuh dengan berkah supaya mereka memperhatikan ayat-ayatnya dan supaya mereka mendapat pelajaran orang-orang yang mempunyai pikiran”⁷

Begitu juga dengan orang yang mendengarkan Al-qur'an harus menyimak bacaan tersebut dengan hati yang khusyu', memikirkan makna yang terkandung di dalamnya, juga menghayati ayat demi ayat yang dibaca serta memperhatikan petunjuknya, baik berupa hukum maupun yang bersifat nasehat. Hendaknya orang yang mendengarkan Al-qur'an mendengar dengan baik apa-apa yang dibaca dari pembaca Al-qur'an. Sebagaimana diterangkan dalam firman Allah subhana wa ta'ala dalam Q.s Al-A'raf : 7 ayat 204 :

وَإِذَا قُرِئَ الْقُرْآنُ فَاسْتَمِعُوا لَهُ وَأَنْصِتُوا لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ

Terjemahnya:

“Dan apabila dibacakan Al-qur'an maka dengarkanlah baik-baik dan perhatikanlah dengan tenang agar kamu mendapat rahmat”⁸

4. Materi Kegiatan Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an

Untuk memberikan hasil yang baik dalam pendidikan, maka materi pembelajaran menjadi salah satu faktor penting dalam mendukung keberhasilan

⁷ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Tajwid dan Terjemahnya* (Cet. I : Bandung : PT Cordoba Internasional Indonesia : 2012) h. 453

⁸ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Tajwid Terjemahnya* (Cet. I : Bandung : PT Cordoba Internasional Indonesia : 2012) h. 151.

anak. Dalam pembelajaran baca tulis Al-qur'an ada materi pokok dan materi tambahan.

1. Materi Pokok

Materi Pokok yang di maksud adalah materi yang harus dikuasai benar oleh anak. Anak yang sudah memiliki kemampuan dasar dalam membaca dan menulis dapat menggunakan Al-qur'an sebagai materi pokoknya. Sedangkan anak yang belum bisa membaca Al-qur'an diharuskan untuk menggunakan buku iqra' sebagai materi pokoknya. Sementara itu ada beberapa materi pokok lainnya yang juga penting untuk dikuasai oleh anak di antaranya :

a. Ilmu tajwid

Yang di maksud dengan ilmu tajwid adalah ilmu pengetahuan yang menjelaskan cara membaca Al-qur'an dengan baik dan benar menurut makhrjanya, panjang pendeknya, tebal tipisnya, berdengung atau tidaknya, irama dan nadanya serta titik komanya sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.⁹

b. Hafalan

Materi hafalan meliputi hafalan surah-surah pendek, ayat-ayat pilihan, doa sehari-hari. Dari materi ini dapat digunakan dan diamalkan oleh anak dalam kehidupan sehari-hari.

c. Bacaan Shalat

Bacaan shalat terdiri dari bacaan takbiratul ihram, doa iftitah, ta'awudz, surah al-fatihah, doa ruku', doa i'tidal, doa sujud, doa di antara dua sujud, doa tasyahud awal dan akhir serta bacaan salam.

⁹ Sei H Dt Tombak Alam, *Ilmu Tajwid Populer : 17 Kali Pandai*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2006). h. 15.

d. Doa Sehari-Hari

Adapun doa sehari-hari yang wajib dihafal oleh anak meliputi doa sebelum mengaji, doa sebelum belajar, doa masuk masjid, doa keluar masjid, doa kedua orang tua, doa mendengar adzan, doa setelah berwudhu, doa keluar rumah, doa masuk rumah, doa sebelum dan sesudah makan, doa tidur dan bangun tidur, doa kebaikan dunia dan akhirat beserta doa-doa lainnya.

e. Surah-surah pendek

Surah-surah pendek terdiri dari surah al-ikhlas, surah al-falaq, surah an-nas, surah al-fil, surah al-kaustar, surah al-kafirun, surah an-nashr, surah al-asr, surah al-ma'un, surah al-humazah, surah al-qadr, surah al-lahab dan lain-lain.

2. Materi tambahan

Materi tambahan yang di maksud adalah materi-materi yang penting juga diberikan kepada anak. Materi tersebut berupa materi tentang akidah, tauhid, akhlak, fikih, bahasa arab, cerita tentang kisah-kisah para nabi dan rasul.

3. Menulis dan membaca huruf Al-qur'an

Untuk menulis dan membaca anak perlu diperkenalkan terlebih dahulu dengan huruf-huruf hijaiyah, kemudian anak didik diperintahkan untuk berlatih menulis dan membacanya.

5. Metode Pembelajaran Membaca Al-Qur'an

a. Metode Iqra'

Metode ini mungkin paling dikenal di Indonesia saat ini. Dalam metode iqra' ini buku panduan dibagi menjadi 6 jilid yang disusun secara praktis dan sistematis. Sistem yang di pakai dalam metode iqra' adalah CBSA (Cara Belajar

Santri Aktif) di mana pengajar hanya menyimak dan sekadar memberikan contoh pokok pelajaran di awal. Salah satu ciri khas metode iqra' yakni langsung praktek membaca dan tidak perlu banyak diterangkan.¹⁰

Adapun kelebihan metode iqra' adalah :

- a) Adanya buku modul yang mudah dibawa dan dilengkapi dengan beberapa petunjuk teknis pembelajaran bagi pendidik serta pendidikan dan pelatihan diklat pendidik agar buku iqra' dapat dipahami dengan baik dan mampu menerapkan metodenya secara baik dan benar.
- b) Sistem cara belajar santri aktif. Diberikan contoh huruf yang telah diberi harakat sebagai pengenalan di lembar awal dan setiap memulai belajar, anak dituntut untuk mengenal huruf hijaiyah. Pada permulaan pembelajaran, anak-anak langsung membaca huruf-huruf secara terpisah untuk kemudian dilanjutkan ke kata dan kalimat secara gradual. Jika ada kesalahan baca, pendidik memberi tanda atau kode agar kesalahan tersebut dibenarkan sendiri dengan cara mengulangi bacaan.
- c) Bersifat privat. Setiap anak menghadap ke pendidik satu persatu untuk mendapatkan bimbingan langsung. Apabila pembelajaran terpaksa dilakukan secara kolektif maka pendidik akan menggunakan buku "iqra' klasikal".
- d) Pendidik mengajar menggunakan pendekatan yang komunikatif, seperti dengan menggunakan bahasa penguhan saat anak membaca benar sehingga anak termotivasi, dan dengan teguran yang tetap menyenangkan jika terjadi kesalahan pada anak.

¹⁰ Abu Zakariya Sutrisno, *Panduan Lengkap Mengajar Taman Pendidikan Al-Quran (TPA)*, (Jawa Tengah : Yayasan Hubbul Khoir, 2018) h.17.

- e) Penggunaan sistem pembelajaran yang variasi dengan cerita dan nyanyian religius sehingga anak tidak cepat merasa jenuh.
- f) Menggunakan bacaan secara langsung sehingga lebih mudah diingat. Para anak juga diperkenalkan nama huruf terlebih dahulu dengan asumsi bahwa pengenalan huruf hijaiyah akan menyita banyak waktu, perhatian dan menyulitkan anak. Oleh karena itu, metode iqra' bersifat praktis sehingga mudah dilakukan.

Selain mendorong anak membaca dengan aktif, dalam metode iqra' juga anak dilatih menulis dengan menyalin kata atau kalimat yang ada dalam buku modul. Hal ini biasanya dilakukan anak saat menunggu giliran untuk belajar membaca dihadapan pendidik. hasil tulisan anak kemudian ditandatangani. Di dalam praktiknya, pembelajaran iqra' juga bisa dimodifikasi dengan selingan kesenian religius. Variasi tersebut dapat membuat anak lebih betah dan menikmati proses pembelajaran.¹¹

b. Metode Al-Baghdadiyah

Metode Al-Baghdadiyah merupakan metode tersusun, maksudnya adalah suatu metode yang tersusun dan merupakan sebuah proses ulang atau lebih dikenal dengan sebutan metode alif, ba', ta'. Metode ini metode yang paling lama muncul dan metode yang pertama berkembang di Indonesia. Adapun cara pembelajarannya yakni :

- a) Awal mula diajarkan nama-nama huruf hijaiyah seperti alif, ba', ta' dan seterusnya.

¹¹ Moh Roqib, M. Ag, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Yogya : PT. LkiS Printing Cemerlang, 2009) h. 103.

- b) Kemudian diajarkan titik huruf, di atas atau di bawah satu, dua, dan tiga.
- c) Lalu diajarkan tanda baca (harakat) sekaligus bunyi bacaannya. Dalam hal ini anak dituntun bacaannya secara pelan-pelan dan diurai atau dieja.
- d) Setelah mempelajari huruf hijaiyah barulah diajarkan pada mereka bacaan Al-qur'an.¹²

c. Metode Qira'ati

Metode qira'ati disusun oleh KH. Dahlan Salim Zarkasyi. Metode ini menekankan bacaan tartil serta sesuai ilmu tajwid sejak awal. Adapun prinsip metode ini adalah pengajar tidak boleh menuntun, pengajar harus teliti, waspada dan tegas, CBSAM (cara belajar siswa aktif dan mandiri) dan LCBT (lancar, cepat, tepat dan benar).¹³

d. Metode Al-Jabari

Metode al-jabari merupakan suatu metode baca tulis Al-qur'an di samping metode terdahulu yang telah berkembang di masyarakat. Metode al-jabari dituangkan dalam dua jilid buku.

Pada jilid I menggunakan pengenalan kata-kata dasar yang mudah, namun mendekati keaslian bahasa arab yang mengandung makna. Dibuat demikian agar anak sudah terbiasa dengan kata-kata bahasa Al-qur'an. Pengenalan huruf menggunakan nazm itu seluruh hijaiyah sudah selesai diperkenalkan. Setelah anak menghafal semua huruf melalui nazm, diteruskan dengan olah kata secara

¹² Mujriah, *Peranan TPA (Taman Pendidikan Al-Qur'an) Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Pada Peserta Didik Sdn 130 Rante Limbong Kecamatan Curio Kabupaten Enrekang*, (Makassar : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Makassar), h. 22.

¹³ Abu Zakariya Sutrisno, *Panduan Lengkap Mengajar Taman Pendidikan Al-Quran (TPA)*, (Jawa Tengah : Yayasan Hubbul Khoir, 2018). h. 18.

berangsur, kata-kata dengan bunyi a, i, u, sampai semua tanda baca selesai pada jilid I.

Pada jilid II semua kata-kata dan kalimat diharuskan menggunakan ayat-ayat Al-qur'an. Teori tajwid ditulis pada lampiran di akhir buku dan pada bab yang berhubungan dengan penjelasan istilah tajwid dibuat catatan kaki.¹⁴

e. Metode Ummi

Metode ummi adalah salah satu metode membaca Al-qur'an yang langsung memasukkan dan mempraktekkan bacaan tartil sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Tujuan metode ummi yakni untuk memenuhi kebutuhan bagi sekolah atau lembaga dalam pengelolaan sistem pembelajaran Al-qur'an yang secara manajemen mampu memberikan jaminan bahwa setiap anak yang lulus sekolah mereka dipastikan dapat membaca Al-qur'an dengan tartil.

Metode ini berdiri pada tahun 2007 yang didirikan oleh KPI (Kwalita Pendidikan Indonesia) yang dipelopori oleh A. Yusuf MS dan Masruri yang dilatarbelakangi oleh kesadaran, dan kebutuhan masyarakat untuk belajar membaca Al-qur'an semakin meningkat.¹⁵

f. Metode Tilawah

Metode tilawah merupakan metode belajar membaca Al-qur'an yang menggunakan nada-nada tilawah dengan pendekatan yang seimbang antara pembiasaan melalui klasikal dan kebenaran membaca melalui individual dengan

¹⁴ Mujriah, *Peranan TPA (Taman Pendidikan Al-Qur'an) Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Pada Peserta Didik Sdn 130 Rante Limbong Kecamatan Curio Kabupaten Enrekang*, (Makassar : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Makassar), h. 25.

¹⁵ Ratnawati, *Penerapan Metode Ummi Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Santri TK/TPA Al Isra Di Desa Bontomanai Kecamatan Bungaya Kabupaten Gowa*, (Makassar : Fakultas Agama Islam UNISMUH Makassar), h. 11.

teknik baca simak. Prinsip-prinsip yang dipakai dalam pembelajaran metode tilawah adalah :

- a) Diajarkan secara praktis.
- b) Menggunakan lagu rosti.
- c) Diajarkan secara klasikal menggunakan alat peraga.
- d) Diajarkan secara individual dengan teknik baca simak menggunakan buku.

Dengan diterapkannya metode tilawah ini bertujuan agar mempermudah pengajar dalam proses mengajar, menggali minat anak didik untuk mempelajari Al-qur'an dengan mudah, meminimalisir waktu, melatih daya ingat. Oleh karena itu, metode tilawah ini bisa dipakai untuk mempercepat hafalan anak didik.¹⁶

¹⁶ Ainna Amalia FN, *Implementasi Metode Tilawati Dalam Menghafal Bacaan Sholat Di TPQ Miftahul Hidayah Gondang Nganjuk Jawa Timur*, JURNAL LENTERA : Kajian Keagamaan, Keilmuan dan Teknologi, Vol 1 No 2, September 2015, h. 297

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan penulis adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang tidak menggunakan perhitungan angka-angka, karena penelitian kualitatif merupakan penelitian yang memberikan gambaran tentang kondisi secara fakta dan sistematis mengenai faktor-faktor, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang dimiliki untuk melakukan akumulasi dasar-dasarnya saja. pandangan lain menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan maksud untuk menafsirkan fenomena yang terjadi dan hasil penelitiannya lebih menekankan makna.¹⁷

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan deskriptif yaitu menggambarkan secara sistematis fakta, objek dan subjek apa adanya yang bertujuan menggambarkan secara sistematis tentang fakta dan karakteristik objek yang diteliti secara tepat.

B. Lokasi dan Objek Penelitian

Lokasi penelitian yaitu tempat melakukan penelitian guna memperoleh data penelitian. Lokasi penelitian bertempat di taman pendidikan Al-qur'an (TPA) Al-Hikam Kel. Tolo Selatan Kec. Kelara Kab. Jenepono. Yang menjadi objek dalam

¹⁷ Albi Anggito & Johan Setiawan, S.Pd., *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jawa Barat : CV Jejak, 2018). h.8

penelitian ini yaitu pendidik dan anak didik di taman pendidikan Al-qur'an Al-Hikam.

C. Fokus Penelitian

Fokus penelitian adalah memusatkan fokus kepada inti penelitian yang akan dilakukan, yang hal tersebut harus dilakukan secara langsung agar dapat meringankan peneliti untuk ke depannya sebelum turun atau melakukan observasi/pengamatan.¹⁸ Maka yang menjadi fokus penelitian dan deskripsi fokusnya adalah :

1. Peranan taman tendidikan Al-qur'an
2. Kemampuan baca tulis Al-qur'an

D. Deskripsi Fokus Penelitian

Deskripsi penelitian merupakan menjelaskan atau mendeskripsikan titik fokus penelitian.¹⁹ Berdasarkan fokus penelitian, maka peneliti akan mendeskripsikan fokus penelitian yaitu :

1. Taman Pendidikan Al-Qur'an

Taman pendidikan Al-qur'an yang dimaksud dalam penelitian ini adalah lembaga pendidikan islam luar sekolah atau sebuah wadah atau tempat diselenggarakan kegiatan pembelajaran membaca Al-qur'an.

2. Kemampuan Baca Tulis Al-qur'an

Kemampuan baca tulis Al-qur'an yang dimaksud dalam penelitian adalah potensi baik berupa kesanggupan, kecakapan, atau kekuatan yang dimiliki tiap-

¹⁸ Fakultas Agama Islam, *Panduan Penulisan Karya Ilmiah*, (Cet-I ; Universitas Muhammadiyah Makassar:2019), h. 12.

¹⁹ Ibid. h. 12.

tiap individu. Kesanggupan yang dimiliki tiap anak dalam membaca dan menulis Al-qur'an sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.

E. Sumber Data

Adapun sumber data dalam penelitian ini dapat di klasifikasikan sebagai berikut :

1. Sumber data primer, yaitu sumber data yang secara langsung memberikan data kepada pengumpul data. Adapun menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah pendidik dan anak didik di taman pendidikan Al-qur'an al-hikam.
2. Sumber data sekunder, yaitu sumber yang secara tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat pengumpulan data yang disesuaikan dengan jenis dan pendekatan penelitian yang dilakukan dengan merujuk pada metode penelitian.²⁰ Adapun instrumen tersebut adalah pedoman observasi, pedoman wawancara, dan catatan dokumentasi.

²⁰ Fakultas Agama Islam, op. Cit, h. 14.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian yakni mendapatkan data.²¹

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah :

1. Pedoman observasi, merupakan salah satu proses yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.²² Hal yang hendak di observasi harus diperhatikan secara detail. Dalam metode observasi ini, bukan hal yang hanya didengar saja yang dapat dijadikan informasi tetapi gerakan-gerakan dan raut wajah juga mempengaruhi observasi yang dilakukan.
2. Pedoman wawancara, adalah proses tanya jawab secara langsung kepada pihak yang berkepentingan dalam penelitian ini.
3. Catatan dokumentasi, adalah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen atau sumber yang berkaitan dengan objek penelitian. Dalam hal ini peneliti mengambil dokumen melalui gambar, menulis dan merekam sebagai bukti keaslian data yang diperoleh.

H. Teknik Analisis Data

Setelah melakukan pengumpulan data, seluruh data yang terkumpul akan diolah oleh peneliti. Data dianalisis menggunakan metode deskriptif kualitatif yaitu dengan mendeskripsikan secara menyeluruh data yang ditemukan selama

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Pendekatan Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfa Beta 2008)h. 210.

²² Cholid Narbuko dan Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian*. (Cet. VIII; Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2007) h. 70.

proses penelitian. Adapun teknik analisis data kualitatif yang dilakukan adalah melalui tahap reduksi, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.²³

1. Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok dan penting kemudian dicari tema dan polanya. Pada tahap ini peneliti memilah informasi yang relevan dan tidak relevan dengan penelitian. Setelah direduksi data akan mengerucut, semakin sedikit dan mengarah ke inti permasalahan sehingga mampu memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai objek penelitian.

2. Penyajian Data

Setelah dilakukan reduksi data, selanjutnya adalah menyajikan data. Data disajikan dalam bentuk tabel dan uraian penjelasan yang bersifat deskriptif

3. Penarikan Kesimpulan

Tahap akhir dari teknik pengumpulan data adalah penarikan kesimpulan. Setelah semua data tersaji, permasalahan yang menjadi objek penelitian dapat dipahami kemudian ditarik kesimpulan yang merupakan hasil dari penelitian.²⁴

²³ Lexy. J. Moleong. *Metode Penelitian kualitatif* (Bandung:PT. Remaja Rosdkarya,2005) h.5.

²⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 247.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah singkat berdirinya Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Hikam

Berdirinya TPA Al-Hikam dilatarbelakangi atas keprihatinan dan kepedulian Ibu Hj. Sutriana, A.Ma selaku Kepala Lingkungan Kel. Tolo Selatan. Melihat anak-anak setelah sepulang sekolah diwaktu siang sampai sore hanya menghabiskan waktunya untuk bermain saja. maka dari itu Ibu Hj. Sutriana, A.Ma berinisiatif mendirikan tempat pengajian atau biasa juga disebut sebagai taman pendidikan Al-qur'an agar lebih mempermudah proses pembelajaran membaca Al-qur'an dan menarik minat para anak. Kemudian Ibu Hj. Sutriana, A.Ma beserta beberapa tokoh penting dan masyarakat di Kel. Tolo Selatan mengadakan musyawarah. Setelah beberapa kali menggelar musyawarah bersama dengan segala pertimbangan maka akhirnya taman pendidikan Al-qur'an Al-Hikam resmi di dirikan pada awal tahun 2020.²⁵

2. Visi dan Misi Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Hikam

Adapun yang menjadi Visi Taman Pendidikan Al-qur'an Al-Hikam adalah “kesiapan hidup untuk mencetak generasi qur'ani yang berakhlak mulia berlandaskan imam dan takwa” dengan tujuan berikut :

- a. Membaca Al-qur'an dengan benar sesuai tajwid.
- b. Mengenal wudhu dan sholat dengan benar.
- c. Mengenal kosa kata dasar bahasa arab.

²⁵ Hj. Sutriana, A.Ma, Kepala Lingkungan Kel. Tolo Selatan (*Wawancara* Tanggal 26 Juli 2021)

- d. Menghafal doa-doa sehari-hari dan surah-surah pendek.

Selanjutnya yang menjadi Misi Taman Pendidikan Al-qur'an Al-Hikam adalah sebagai berikut :

- a. Mengajarkan cara membaca Al-qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidah ilmu tajwid.
- b. Mengenalkan dan mengajarkan beberapa ilmu agama islam lainnya seperti akidah, qur'an hadist, akhlak, fikih dan bahasa arab.

3. Struktur Kepengurusan TPA Al-Hikam

Tabel VI.1 : Stuktur Pengurus TPA Al-Hikam

No	Nama	Jabatan
1	Hj. Sutriana, A.Ma	Pengurus
2	Junaeda, S.Pd	Sekretaris
3	Basmawati, S.Pd	Bendahara
4	Ahmad Amiruddin	Guru TPA

Sumber Data : TPA Al-Hikam 2021

4. Sarana dan Prasarana

Tabel VI.2 : Fasilitas Sarana dan Prasarana Di TPA Al-Hikam

Fasilitas	Jumlah	Keterangan
Bangunan Masjid	1	Baik
Parkiran	1	Baik
Tempat Wudhu	1	Baik
WC	2	Baik
Papan Tulis	1	Baik

Poster Huruf Hijaiyah	1	Baik
-----------------------	---	------

Sumber Dokumentasi : TPA Al-Hikam 2021

5. Keadaan Anak-Anak di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Hikam

Tabel VI.3 : Jumlah anak di TPA Al-Hikam

No	Nama	Umur	Tingkatan
1	Anggun	11 tahun	Iqro'
2	Nayla	11 tahun	Iqro'
3	Iska	12 tahun	Iqro'
4	Suci	12 tahun	Iqro'
5	Nurchaya	14 tahun	Iqro'
6	Muhammad Andika	12 tahun	Iqro'
7	Muhammad Akram	11 tahun	Iqro'
8	Muhammad Ansar	13 tahun	Iqro'
9	Muhammad Hafiz Yusuf	12 tahun	Iqro'
10	Sakur	10 tahun	Iqro'
11	Elsa	11 tahun	Iqro'
12	Keisya	12 tahun	Iqro'
13	Aulia	11 tahun	Iqro'
14	Sahra	11 tahun	Iqro'
15	Muhammad Akmal	16 tahun	Al-Qur'an
16	Muhammad Rustam	19 tahun	Al-Qur'an
17	Muhammad Reski	16 tahun	Al-Qur'an

18	Haikal	17 tahun	Al-Qur'an
19	Ahmad Fauzan	15 tahun	Al-Qur'an
20	Muhamamd Rizal	15 tahun	Al-Qur'an
21	Aan Saputra	16 tahun	Al-Qur'an
22	Seha'	14 tahun	Al-Qur'an
23	Akram	10 tahun	Al-Qur'an
24	Muhammad Yusuf	11 tahun	Al-Qur'an
25	Amaliah	12 tahun	Al-Qur'an
26	Lailiah	13 tahun	Al-Qur'an
27	Siti Aminah	14 tahun	Al-Qur'an
28	Ismawati	16 tahun	Al-Qur'an
29	Tenri	16 tahun	Al-Qur'an
30	Niar	15 tahun	Al-Qur'an

Sumber Data : TPA Al-Hikam 2021

B. Gambaran Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Al-Hikam di Kel.Tolo Selatan Kec. Kelara Kab. Jeneponto.

Keberadaan taman pendidikan Al-qur'an sangat berdampak efektif bagi para anak yang mengikuti proses pembelajaran membaca Al-qur'an. Terkhusus juga kepada para orang tua anak. Dengan adanya keberadaan taman pendidikan Al-qur'an Al-Hikam dapat membuat anak melatih minat bakatnya serta anak lebih fokus mempelajari baca tulis Al-qur'an.

Sebagaimana wawancara yang penulis lakukan dengan Jumrah, menyatakan bahwa :

“Alhamdulillah saya sangat bersyukur dengan adanya TPA Al-Hikam di lingkungan ini karena anak-anak kami jadi lebih mudah belajar Al-qur’an karena tempatnya juga tidak jauh dari rumah, kemudian anak-anak kami akan lebih semangat jika belajar bersama teman-temannya di TPA dibanding di rumah saat hanya belajar sendiri. Dan tentunya anak-anak di TPA Al-Hikam di bina oleh pendidik yang ahli di bidangnya dan sudah berpengalaman. Jadi kami selaku *orang tua dan juga masyarakat di lingkungan ini merasa senang dan sangat terbantu dengan adanya TPA Al-Hikam.*²⁶

Adapun wawancara yang penulis lakukan dengan Ahmad Amiruddin, menyatakan bahwa :

“Jadi model pembelajaran al-qur’an yang saya di TPA Al-Hikam yaitu jika semua anak sudah datang maka langsung saya arahkan untuk bergabung kemudian sebelum pembelajaran al-qur’an berlangsung terlebih dahulu dimulai dengan membaca surah-surah pendek dan doa sehari-hari. Kemudian anak-anak dikelompokkan sesuai tingkatan bacaan al-qur’annya dan diajarkan membaca al-qur’an sesuai kaidah ilmu tajwid, membimbing dan membiasakan anak-anak untuk membaca al-qur’an sejak dini serta berusaha membentuk generasi qur’ani yang berakhlak mulia”²⁷

Hal ini berhubungan dengan yang disampaikan responden sebelumnya, Muhammad Reski menyatakan bahwa :

“Menurut saya model mengajar bapak amir sudah bagus, bapak mengajar dengan baik dan lemah lembut. Terkadang bapak juga mendidik dengan tegas jika melihat saya dan teman-teman saya bandel dan bermain-main pada saat proses pembelajaran berlangsung. Tetapi bapak menghukum dengan hukuman yang tujuannya agar saya bisa kembali fokus memperhatikan materi yang bapak ajarkan”²⁸

Adapun wawancara yang penulis lakukan dengan Ahmad Amiruddin, menyatakan bahwa :

²⁶ Jumrah, orang tua anak TPA Al-Hikam (*Wawancara Tanggal 27 Juli 2021*)

²⁷ Ahmad Amiruddin, S.Ag.Pendidik TPA Al-Hikam (*Wawancara Tanggal 27 Juli 2021*)

²⁸ Muhammad Reski, Anak Didik TPA Al-Hikam (*Wawancara Tanggal 30 Juli 2021*)

”Adapun materi-materi lain yang saya ajarkan yaitu fiqih terkait tata cara bersuci dan sholat, akidah akhlak berupa pembiasaan berakhlak mulia berupa jujur, sabar, dermawan, disiplin, saling menghargai dan menghormati orang lebih tua dan saling membantu satu sama lain. Dan juga diajarkan dasar dasar bahasa Arab terkait penggunaan dhamir”²⁹

Hal ini berhubungan dengan yang disampaikan responden sebelumnya,

Ahmad Amiruddin menyatakan bahwa :

“Kalau pendidikan karakter yang saya terapkan kepada anak-anak yaitu yang pertama secara praktek, yang kedua lalu materi. Kalau secara praktek, jika bertemu dengan anak-anak sedang bermain pendidikan karakter yang saya terapkan yaitu dengan bermain bersama temannya, mengobrol. Ketika bertemu di jalan saya tegur, kadang saya nasehati, kadang saya beritahu mana yang baik dan mana yang tidak baik. Terlebih jika membaca Al-qur’an saya nasehati akan sebuah keharusan dan kewajiban mempelajari Al-qur’an. Yang kedua secara materi, pendidikan karakter yang saya tanamkan yaitu menyampaikan untuk membiasakan bangun tepat waktu, menjaga shalat, meminta izin kepada orang tua jika ingin keluar rumah, tidak boleh bercanda berlebihan, mengobrol seperlunya, memberi salam, masuk kelas secara teratur, tidak boleh mencoret coret tembok dan merusak fasilitas sekolah dan masjid, rapi dalam berpakaian, menjaga kebersihan, disiplin datang tepat waktu, bertutur kata yang sopan, saling tolong-menolong antar teman, menjaga adab-adab pada saat proses pembelajaran al-qur’an sedang berlangsung. Saya ajarkan adab-adab dari mulai adab berhubungan dengan Allah subhana wa ta’ala, hubungan dengan orang tua, hubungan dengan teman, hubungan dengan lingkungan sekitar, dan lain lain”³⁰

Berdasarkan seluruh hasil wawancara penulis dengan informan dapat ditarik kesimpulan terkait gambaran taman pendidikan al-qur’an (TPA) al-hikam di kel. tolo selatan kec. kelara kab. jeneponto yaitu Dengan adanya keberadaan taman pendidikan Al-qur’an Al-Hikam dapat membuat anak melatih minat bakatnya serta anak lebih fokus mempelajari baca tulis Al-qur’an. Dimana model pembelajaran yang diterapkan yaitu dengan mengelompokkan sesuai tingkatan bacaan Al-qur’an. Adanya hukuman mendidik yang diberikan kepada anak-anak

²⁹ Ahmad Amiruddin, S. Ag, Pendidik TPA Al-Hikam (Wawancara Tanggal 28 Juli 2021)

³⁰ Ahmad Amiruddin, S. Ag, Pendidik TPA Al-Hikam (Wawancara Tanggal 29 Juli 2021)

apabila ada anak yang tidak fokus pada saat proses pembelajaran berlangsung. Juga diajarkan materi-materi pendukung lainnya berupa materi tauhid, akidah akhlak, fikih, bahasa arab yang bisa menunjang pengetahuan keagamaan anak. Serta diterapkan pula pendidikan karakter islami atau kebiasaan berakhlak baik pada anak seperti diajarkan adab-adab berhubungan dengan Allah, berhubungan dengan orangtua, berhubungan antar sesama dan berhubungan dengan lingkungan sekitar.

C. Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Anak di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Al-Hikam Kel. Tolo Selatan Kec. Kelara Kab. Jeneponto.

Kemampuan membaca Al-qur'an merupakan hal yang harus dimiliki setiap umat islam yang dimana orang tua wajib mengajarkannya kepada anak sebagai pendidikan pertama dirumah, disamping itu anak juga butuh pendidikan diluar rumah yakni pengajaran dari pendidik di TPA. Seorang pendidik juga dituntut untuk mengajarkan, membina, mengarahkan serta memberikan contoh bagaimana membaca Al-qur'an yang baik dan benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.

Sebagaimana wawancara yang penulis lakukan dengan Ahmad Amiruddin, menyatakan bahwa :

“Terkait kemampuan baca al-qur'an tiap anak itu mempunyai tingkat kemampuan yang berbeda-beda. Ada anak yang masih belum sama sekali kenal huruf hijaiyah, jadi dikelompokkan ke dalam iqra' 1 pengenalan huruf, harakat dan cara baca jika disambung. Kemudian baru yang sudah bisa ngaji sisa diperlancar lagi tapi kembali dikelompokkan kembali ke

iqra' 4. Dari iqra' 4 itu beberapa bulan berlalu sudah sampai di tingkat Al-qur'an dan hasilnya alhamdulillah sudah lancar"³¹

Berikut ini adalah hasil wawancara dengan Muhammad Rustam, yang mengatakan bahwa :

“sebelum saya aktif mengikuti pembelajaran baca Al-qur'an di TPA Al-Hikam, kualitas bacaan Al-qur'an saya masih terbilang sangat kurang karena saya belum bisa melafazhkan makhraj huruf dengan baik. Misalnya *saya belum bisa membedakan makhraj huruf antara huruf Sin, Syin, Shod, dan Dza. panjang pendek bacaan Al-qur'an saya juga masih banyak yang salah*”³²

Berdasarkan seluruh hasil wawancara penulis dengan informan dapat ditarik kesimpulan terkait kemampuan baca tulis Al-qur'an anak di taman pendidikan Al-qur'an (TPA) al-hikam kel. tolo selatan kec. kelara kab. jeneponto yaitu diantaranya ada anak yang belum sama sekali mengenal huruf hijaiyah, ada anak yang belum kenal harakat dan tanda baca, dan ada anak yang belum lancar pada saat membaca Al-qur'an disambung. Dan juga anak sebelum aktif mengikuti pembelajaran di TPA al-hikam itu kualitas bacaan Al-qur'annya masih sangat kurang, belum bisa membedakan beberapa huruf hijaiyah yang hampir sama cara penyebutannya serta bacaan panjang pendeknya masih banyak salah.

D. Peranan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Al-Hikam Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Anak di Kel. Tolo Selatan Kec. Kelara Kab. Jeneponto

Adapun wawancara yang penulis lakukan dengan Ahmad Amiruddin, menyatakan bahwa :

³¹ Ahmad Amiruddin, S.Ag, Pendidik TPA Al-Hikam (Wawancara Tanggal 02 Agustus 2021)

³² Muhammad Rustam, Anak Didik TPA Al-Hikam (Wawancara Tanggal 02 Agustus 2021)

“Metode yang digunakan dalam proses pembelajaran membaca Al-qur’an itu saya menggunakan metode tilawah dengan memakai alat peraga. Jadi yang pertama itu, dalam penanaman materi metode tilawah itu dimana ustadz membaca, santri mendengarkan. Ustadz membaca, santri mengikuti. Dan terakhir bersama-sama membaca Al-qur’an”³³

Berikut ini adalah hasil wawancara dengan Ahmad Amiruddin, yang menyatakan bahwa :

“Peranan TPA Al-Hikam yakni sebagai lembaga luar sekolah atau tempat diselenggarakannya pembelajaran Al-qur’an untuk meningkatkan kemampuan anak-anak dalam membaca Al-qur’an. Peranan yang saya lakukan juga sebagai warga yang bermasyarakat di lingkungan tolo selatan dan juga sebagai pembina di pondok pesantren dan menjadi pengajar di TPA Al-Hikam. Jadi peranan saya dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-qur’an di TPA Al-Hikam adalah yang pertama sebagai pengajar dan sebagai pembimbing dalam proses pembelajaran Al-qur’an. Anak-anak dibimbing mulai dari selesai dzuhur sampai ashar dan selesai maghrib sampai waktu isya. Dengan cara seperti itu bisa membuahkan dan tercapai apa yang menjadi tujuan yaitu meningkatkan dan menjadikan anak-anak dan terkhusus masyarakat sekitar bisa paham dan benar dalam membaca Al-qur’an.”³⁴

Berdasarkan seluruh hasil wawancara penulis dengan informan dapat ditarik kesimpulan terkait peranan taman pendidikan Al-qur’an (TPA) al-hikam dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-qur’an anak di kel. tolo selatan kec. kelara kab. jeneponto yaitu metode yang digunakan dalam proses pembelajaran Al-qur’an yakni metode tilawah. Peranan TPA Al-Hikam sebagai lembaga luar sekolah atau tempat diselenggarakannya pembelajaran Al-qur’an untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-qur’an anak-anak. Adapun peranan yang dilakukan pendidik di TPA Al-hikam yaitu sebagai pengajar dengan tugas

³³ Ahmad Amiruddin, S. Ag. Pendidik TPA Al-Hikam (Wawancara Tanggal 03 Agustus 2021)

³⁴ Ahmad Amiruddin, S. Ag. Pendidik TPA Al-Hikam (Wawancara Tanggal 04 Agustus 2021)

mendidik dan membimbing dalam proses pembelajaran membaca Al-qur'an anak dengan baik dan benar sesuai ilmu tajwid.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari rumusan masalah yang telah penulis sampaikan, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dengan adanya keberadaan taman pendidikan Al-qur'an Al-Hikam dapat membuat anak melatih minat bakatnya serta anak lebih fokus mempelajari baca tulis Al-qur'an. Dimana model pembelajaran yang diterapkan yaitu dengan mengelompokkan sesuai tingkatan bacaan Al-qur'an. Adanya hukuman mendidik yang diberikan kepada anak-anak apabila ada anak yang tidak fokus pada saat proses pembelajaran berlangsung. Juga diajarkan materi-materi pendukung lainnya berupa materi tauhid, akidah akhlak, fikih, bahasa arab yang bisa menunjang pengetahuan keagamaan anak. Serta diterapkan pula pendidikan karakter islami atau kebiasaan berakhlak baik pada anak seperti diajarkan adab-adab berhubungan dengan Allah, berhubungan dengan orangtua, berhubungan antar sesama dan berhubungan dengan lingkungan sekitar.
2. Kemampuan setiap anak berbeda-beda diantaranya ada anak yang belum sama sekali mengenal huruf hijaiyah, ada anak yang belum kenal harakat dan tanda baca, dan ada anak yang belum lancar pada saat membaca Al-qur'an disambung. Dan juga anak sebelum aktif mengikuti pembelajaran di TPA al-hikam itu kualitas bacaan Al-qur'annya masih sangat kurang, belum bisa membedakan beberapa huruf hijaiyah yang hampir sama cara penyebutannya serta bacaan panjang pendeknya masih banyak salah.

3. Metode yang digunakan dalam proses pembelajaran Al-qur'an yakni metode tilawah. Peranan TPA Al-Hikam sebagai lembaga luar sekolah atau tempat diselenggarakannya pembelajaran Al-qur'an untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-qur'an anak-anak. Adapun peranan yang dilakukan pendidik di TPA Al-hikam yaitu sebagai pengajar dengan tugas mendidik dan membimbing dalam proses pembelajaran membaca Al-qur'an anak dengan baik dan benar sesuai ilmu tajwid.

B. Saran

1. Bagi pendidik taman pendidikan Al-qur'an agar senantiasa memberikan materi dengan baik dan menarik kepada anak-anak dalam pembelajaran membaca Al-qur'an serta mengadakan evaluasi dalam kegiatan pembelajaran baik dalam pengembangan metode dan media dalam proses pembelajaran baca tulis Al-qur'an.
2. Bagi orang tua agar senantiasa memberikan pengawasan dan dukungan yang baik kepada anak dalam proses pembelajaran baca tulis Al-qur'an sehingga kemampuan anak bisa terasah dan anak tersebut bisa mengikuti pembelajaran dengan baik.
3. Bagi anak agar tetap memperhatikan pentingnya membaca dan mempelajari Al-qur'an serta materi-materi keagamaan lainnya agar anak termotivasi untuk terus belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahnya*, 2012, Bandung: PT Cordoba Internasional
Indonesia
- Anggito Albi, & Johan Setiawan, S.Pd., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jawa Barat : CV Jejak
- Ainna Amalia FN, *Implementasi Metode Tilawati Dalam Menghafal Bacaan Sholat Di TPQ Miftahul Hidayah Gondang Nganjuk Jawa Timur*, JURNAL LENTERA : Kajian Keagamaan, Keilmuan dan Teknologi.
- Dr. Zakariya, Abu Sutrisno. 2018. *Panduan Lengkap Mengajar Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA)*, Jawa Tengah : Yayasan Hubbul Khoir.
- Dr. Moh. Roqib, M.Ag. 2009. *Ilmu Pendidikan Islam*, Yogya : PT Lkis Printing Cemerlang.
- Fakultas Agama Islam, 2019. *Panduan Penulisan Karya Ilmiah*, Universitas Muhammadiyah Makassar.
- J. Moleong Lexy. 2005. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT. Remaja Rodakarya.
- Juwi Jayanti. 2008. *Peran TPQ Dalam Meningkatkan Kualitas Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Pada Anak Di TPQ Ar-Rahman Kelurahan Pagar Dewa Kota Bengkulu*. Bengkulu : Prodi Pendidikan Agama Islam IAIN.
- Mujriah. *Peranan TPA (Taman Pendidikan Al-Qur'an) Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Pada Peserta Didik Sdn 130 Rante Limbong Kecamatan Curio Kabupaten Enrekang*, (Makassar : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Makassar).